



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221033
Nama Mahasiswa : Farah Diba
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
Dosen Pembimbing (2) : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
Judul Ta/Skripsi : **PERSEPSI WANITA USIA SUBUR TERHADAP PROGRAM INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT DI WILAYAH PUSKESMAS PABELAN**

Abstrak : Puskesmas Menurut data yang didapatkan dari International Agency for Research on Cancer (IARC) saat ini kanker serviks menempati urutan ke 4 sehabis kanker buah dada, colorectum dan hati yang jadi pemicu kematian pada perempuan di dunia dengan jumlah permasalahan terbanyak di Asia yaitu 168. 411 (54, 1%), sedangkan di Indonesia kanker serviks menduduki urutan ke dua setelah kanker payudara dengan jumlah kasus 18. 279 (10, 12%) pemicu kematian pada wanita (International Agency for Research on Cancer., 2018). Pengendalian kanker leher rahim yang efisien merupakan lewat skrining dini dengan tata cara IVA(Inspeksi Visual Asam Asetat), pap smears. Tata cara IVA merupakan salah satu tata cara yang efektif serta efisien buat deteksi dini kanker leher rahim, tidak hanya bisa dicoba oleh bidan ataupun petugas Puskesmas, serta bayaran yang murah, (Kementrian Kesehatan RI, 2015). Bagi Komite Penanggulangan Kanker Indonesia (2019), pemicu dikenal merupakan virus HPV(Human Papilloma virus) aspek resiko terbentuknya kanker serviks antara lain: kegiatan intim pada umur muda, berhubungan intim dengan multi partner, merokok, memiliki anak banyak, sosial ekonomi rendah, konsumsi kapsul Keluarga Berencana (dengan HPV negatif ataupun positif), penyakit meluas intim, serta kendala imunitas. Rendahnya cakupan deteksi dini ialah salah satu alibi terus menjadi berkembangnya kanker serviks, oleh sebab itu hingga dicoba upaya penangkalan primer semacam tingkatkan intensifikasi aktivitas deteksi dini kanker serviks seperti pap

smears ataupun IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) kepada warga buat melaksanakan pola hidup sehat, serta menjauhi aspek efek terserang kanker, melaksanakan imunisasi dengan Vaksin Human Papilloma virus (HPV), (Sabrina, 2015). Kematian akibat penyakit kanker serviks bisa dikurangi dengan upaya penangkalan primer yang dicoba pada fase belum terjadi penyakit dengan menghindari faktor risiko penyebab kanker serviks dan penangkalan sekunder dengan melakukan deteksi dini. Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan tata cara pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) untuk menemukan kanker dalam tahap pra kanker disebut IVA positif. Tata cara pengecekan IVA memakai asam asetat/cuka yang dibalur pada leher Rahim serta dicoba pengamatan non mikroskopis. Tata cara pengecekan IVA ialah deteksi dini kanker serviks murah, gampang dilaksanakan dan hasilnya cepat diperoleh. Cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia lebih kecil (sebesar 5%) dibanding temuan kanker serviks pada stadium IIB (sebesar 76%). Cakupan deteksi dini kanker serviks efektif menurunkan angka kesakitan dan kematian bila sebesar 85%. Upaya pencegahan kanker serviks membutuhkan pemahaman dan kedudukan aktif warga supaya bisa sukses dengan berjalannya program tersebut.

Perihal ini wajib jadi atensi. Rendahnya pemahaman perempuan umur produktif buat melaksanakan pengecekan IVA bisa jadi salah satu aspek peningkatan kanker serviks stadium lanjut di Indonesia dan tingginya kasus kanker serviks. Pemahaman melakukan deteksi dini kanker serviks berkaitan dengan anggapan. Persepsi sangat berkaitan dengan kepercayaan seseorang tentang masalah kesehatan, manfaat dari tindakan kesehatan, hambatan, motivasi serta dorongan yang sangat mempengaruhi perilaku untuk melakukan usaha kesehatan. Peneliti ingin mengetahui anggapan wanita usia subur terkait pemeriksaan IVA sebagai pencegahan kanker serviks dengan menggunakan teori Health Belief Model. Teori ini mengarahkan proses berpikir yang dialami seseorang yang berfokus pada persepsi serta kepercayaan terhadap penyakit.

Bersumber pada teori Lawrence W. Green (1980) dalam Notoatmodjo (2017) kalau sikap kesehatan dipengaruhi oleh 3 aspek, ialah aspek predisposisi (tingkatan pengetahuan, perilaku, pembelajaran, usia, pekerjaan, serta status pernikahan), aspek pendukung (keterjangkauan jarak, keterjangkauan bayaran), serta aspek pendorong (keterpaparan data, sokongan kader), (Notoatmodjo, 2017). Bersumber pada riset yang dicoba oleh Sri Dewi Handayani (2018) didapatkan terdapatnya ikatan antara Tingkatan Pengetahuan, Perilaku

Responden, Paparan Data, Sokongan Tenaga Kesehatan, dengan sikap pengecekan IVA dalam rangka deteksi dini kanker serviks di Desa Penyak Kec. Koba Kabupaten Bangka Tengah. Riset (Saragih, 2018) mengatakan bahwa persepsi dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan pengecekan IVA test. (Inten Ayu Titisari, Emmy Riyanti, Priyadi Nugraha P., 2018) pula menyebutkan bahwa partisipasi perempuan melaksanakan deteksi dini kanker serviks IVA tes ini bisa dipengaruhi oleh anggapan serta pengetahuan. Melalui pengetahuan yang tinggi mengenai kanker serviks dan IVA tes inilah yang akan mempengaruhi persepsi seseorang ke arah yang positif. Dimanah terus menjadi besar tingkatan pengetahuan seseorang mengenai IVA test hingga seorang tersebut hendak mempersepsikan pentingnya melaksanakan deteksi dini IVA tes, sebaliknya bila seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang maka seseorang hendak memersepsikan ke arah yang negatif, tingkatan pengetahuan rendah ini dipengaruhi oleh tingkatan pembelajaran yang rendah (Inten Ayu Titisari, Emmy Riyanti, Priyadi Nugraha P., 2018). Tidak hanya pengetahuan keterjangkauan pelayanan pengaruh partisipasi seseorang melakukan IVA tes, hal inilah yang menjadikan anggapan hambatan untuk seorang melaksanakan deteksi dini IVA tes (Febriani, 2016). Sunaryo (2014) menyebutkan kalau persepsi merupakan tahap akhir dari sesuatu proses penginderaan, penerimaan stimulus informasi sampai menafsirkan data tersebut. Persepsi ini bisa mempengaruhi seorang buat melaksanakan sesuatu aksi, oleh karena itu anggapan seseorang mengenai deteksi dini kanker serviks ini perlu dicermati, karena dari anggapan inilah seorang bisa berperilaku kearah positif ataupun negatif.

Hal ini juga terjadi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pabelan, ternyata masih banyak wanita usia subur yang memilih enggan melakukan pemeriksaan IVA disebabkan oleh persepsi masyarakat terhadap suatu penyakit, baik secara pencegahan maupun pengobatan dan adanya rasa takut, kurang nyaman, masih tabu, menganggap dirinya tidak memiliki keluhan sehingga tidak mau melakukan pemeriksaan, dan lemahnya dukungan dari stakeholder dalam pelaksanaan program IVA. Dalam wawancara terhadap salah satu Bidan pelaksana IVA test di Puskesmas Pabelan mengatakan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat masih rendah di wilayah Puskesmas Pabelan maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul mengenai "Persepsi Wanita Usia Subur terhadap Program Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Pabelan". Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi

kenaikan program pelayanan kesehatan sebagai intervensi perbaikan perilaku kesehatan sehingga menurunkan morbiditas serta mortalitas penyakit kanker serviks.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil mengenai persepsi wanita usia subur terhadap program inspeksi visual asam asetat di Wilayah Puskesmas Pabelan.

3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian Umum

Diketahuinya pengaruh persepsi wanita usia subur terhadap program inspeksi visual asam asetat di wilayah kerja puskesmas pabelan.

1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

mengidentifikasi apakah ada persepsi positif wanita usia subur terhadap program inspeksi visual asam asetat di Wilayah Puskesmas Pabelan

mengidentifikasi apakah ada persepsi negatif pada wanita usia subur terhadap program inspeksi visual asam asetat di Wilayah Puskesmas Pabelan

4. Manfaat Peneliti

1.4.1 Bagi peneliti

Sebagai informasi dasar bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

1.4.2 Bagi Instansi

Bagi Instansi Puskesmas Pabelan diharapkan dapat meningkatkan program penyuluhan dan pemeriksaan IVA tes di Wilayah Puskesmas Pabelan

1.4.3 Bagi Institusi

Bagi Institusi Universitas Ngudi Waluyo hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode yang lebih mendalam

Tanggal Pengajuan : 27/09/2023 12:18:52

Tanggal Acc Judul : 29/09/2023 07:18:04

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,04/10/2023 10:32:29	Assalamuallaikum ibu, izin mengirimkan bab 1	Farah Diba
2	Sabtu,21/10/2023 14:57:42	Assalamuallaikum ibu, izin mengirimkan Revisian BAB 1 revisi : 1. Tujuan Khusus 2. perumusan masalah	Farah Diba
3	Selasa,12/12/2023 12:40:49	revisi sesuai masukan	Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
4	Selasa,12/12/2023 12:42:23	Assalamuallaikum ibu izin mengirimkan Skripsi BAB 2	Farah Diba
5	Sabtu,16/12/2023 19:40:32	assalamuallaikum ibu izin mengirimkan revisi bab 2 revisi : 1. kerangka teori dirubah 2. teori yang terbaru	Farah Diba
6	Minggu,17/12/2023 19:24:06	assalamuallaikum ibu izin mengirimkan BAB 3 tambahan BAB 3 : 1. desain operasional ditambah sub variabel per persepsi	Farah Diba
7	Senin,18/12/2023 19:37:38	Assalamuallaikum ibu izin mengirimkan revisi bab 3 revisi : 1. tambahan ujvaliditas dan realibilitas	Farah Diba
8	Selasa,19/12/2023 21:02:09	Assalamuallaikum ibu, izin mengirimkan hasil ujvaliditas dan realibitas untuk hasil	Farah Diba

		kevaliditan kuesioner	
9	Rabu,20/12/2023 10:52:20	assalamuallaikum ibu izin konsul skripsi BAB 4 revisi: tabel sesuai dgn panduan skripsi ditambahkan persepsi umum secara keseluruhan	Farah Diba
10	Kamis,21/12/2023 10:11:45	Assalamuallaikum ibu izin mengirimkan revisi bab 4 mengenai : 1. pergantian hasil ukur dipembahasan dengan positif dan negatif	Farah Diba
11	Senin,25/12/2023 20:14:46	Assalamuallaikum ibu izin mengirimkan BAB 5 untuk konsul bu kesimpulan dan saran	Farah Diba
12	Rabu,27/12/2023 10:21:01	Assalamuallaikum, ibu izin mengirimkan revisi bab 5 kesimpulan ditambahkan persepsi umumnya saran dirubah untuk peneliti sama masyarakat	Farah Diba

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Dosen Pembimbing (1)

Semarang , 09 Januari 2024



Farah Diba
(NIM: 152221033)

Dosen Pembimbing (2)

<p>11 Senin, 29/12/2023 20:14:46</p>	<p>Assallamuallaikum Ibu izin mengirimkan BAB 5 untuk konsul bu kesimpulan dan saran</p>	<p>Farah Diba</p>
<p>12 Rabu, 27/12/2023 10:21:01</p>	<p>Assallamuallaikum, ibu izin mengirimkan revisi bab 5 kesimpulan ditambahkan persepsi umumnya saran dirubah untuk peneliti sama masyarakat</p>	<p>Farah Diba</p>

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afrhyan, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 09 Januari 2024



Farah Diba
(NIM: 152221033)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)



Luvli Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)



Luvli Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)